

**HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN
CORONAVIRUS DISEASE (COVID-19) PADA MASYARAKAT
DI KEL. LOLU UTARA KEC. PALU TIMUR KOTA PALU**

SKRIPSI



**NURUL SINTA
201701033**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2021**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Hubungan Efikasi Diri dengan Perilaku Pencegahan *Coronavirus Disease* (Covid-19) pada Masyarakat di Kel. Lolu Utara Kec. Palu Timur Kota Palu adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.

Palu, 23 Agustus 2021



Nurul Sinta

NIM 201701033

ABSTRAK

NURUL SINTA. Hubungan Efikasi Diri dengan Perilaku Pencegahan *Coronavirus Disease* (Covid-19) pada Masyarakat di Kel. Lolu Utara Kec. Palu Timur Kota Palu. Dibimbing Oleh AFRINA JANUARISTA dan SRI YULIANTI.

Coronavirus Disease (Covid-19) telah menjadi permasalahan di dunia yang serius dan mengalami peningkatan jumlah kasus setiap harinya sehingga menyerang setiap orang tanpa memandang usia ataupun jenis kelamin dan telah dikategorikan sebagai pandemi global. Perilaku sangat berperan penting dalam status kesehatan individu maupun masyarakat. Perilaku pencegahan covid-19 yang dilakukan masyarakat dapat didorong oleh banyak faktor salah satunya yaitu efikasi diri. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Hubungan Efikasi Diri dengan Perilaku Pencegahan *Coronavirus Disease* (Covid-19) pada Masyarakat di Kel. Lolu Utara Kec. Palu Timur Kota Palu. Jenis penelitian ini kuantitatif dengan menggunakan desain analitik dengan pendekatan *cross sectional*, jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 2.263 orang jumlah sampel sebanyak 43 orang dengan teknik pengambilan sampel *non probability sampling* dengan cara *purposive sampling*. Analisis data menggunakan Uji *Fisher Exact*. Hasil Penelitian menunjukkan sebagian besar responden (77,0%) memiliki efikasi diri tinggi dengan perilaku pencegahan *coronavirus disease* (covid-19) baik. Hasil analisis bivariat dengan Uji *Fisher Exact* diperoleh terdapat Hubungan antara Efikasi Diri dengan Perilaku Pencegahan *Coronavirus Disease* (Covid-19) pada Masyarakat di Kel. Lolu Utara Kec. Palu Timur Kota Palu yaitu nilai $p\ 0,034 < 0,05$. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada Hubungan Efikasi Diri dengan Perilaku Pencegahan *Coronavirus Disease* (Covid-19) pada Masyarakat di Kel. Lolu Utara Kec. Palu Timur Kota Palu.

Kata Kunci: *Coronavirus Disease* (Covid-19), Efikasi Diri, Perilaku Pencegahan.

ABSTRACT

NURUL SINTA. The Correlation Of Self Efficacy With Coronavirus Disease (Covid-19) Prevention Behaviour Toward Community In South Lolu, East Palu Subdistric, Palu. Guided by AFRINA JANUARISTA and SRI YULIANTI.

Coronavirus Disease (Covid-19) become serious problem as global pandemic in the World and it increase gradually day by day, this disease attact to anyone without consideracing to age, and gender. The behavior is very essential in taking responsible of personal and community health condition. And self efficacy is one of the prevention behavior of Covid-19 that implemented by community. The aim of this research to obtain in the Correlation Of Self Efficacy With Coronavirus Disease (Covid-19) Prevention Behaviour Toward Community In South Lolu, East Palu Subdistrict, Palu. The type research is quantitative research by used the cross sectional approached. Total of population is 2.263 respondents and sampling only 43 respondents that taken by non probability sampling method of purposive sampling. The result shown that about 77,0% of respondents have high self efficacy and good prevention behavior of Covid-19. Data bivariate analysed by Fisher Exact test found that having Correlation Of Self Efficacy With Coronavirus Disease Prevention Behaviour Toward Community In South Lolu, East Palu Subdistrict, Palu with p value = $0,034 < 0,05$. Conclusion of research mentioned that having Correlation Of Self Efficacy With Coronavirus Disease (Covid-19) Prevention Behaviour Toward Community In South Lolu, East Palu Subdistric, Palu.

Keyword : Coronavirus Disease (Covid-19), Self Efficacy, Prevention Behaviour.



**HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN
CORONAVIRUS DISEASE (COVID-19) PADA MASYARAKAT
DI KEL. LOLU UTARA KEC. PALU TIMUR KOTA PALU**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program
Studi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**NURUL SINTA
201701033**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2021**

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN
CORONAVIRUS DISEASE (COVID-19) PADA MASYARAKAT
DI KEL. LOLU UTARA KEC. PALU TIMUR KOTA PALU**

SKRIPSI

**NURUL SINTA
201701033**

Skripsi Ini Telah Diujikan Tanggal 31 Agustus 2021

Ns. Ahmil, S.Kep., M.Kes

NIK. 20150901051

(PENGUJI I)



Ns. Afrina Januarista, S.Kep., M.Sc

NIK. 20130901030

(PENGUJI II)



Ns. Sri Yulianti, S.Kep., M.Kep

NIK. 20170901074

(PENGUJI III)



Mengetahui,
Ketua STIKes Widya Nusantara Palu



Dr. Tigor H. Situmorang, MH., M.Kes
NIK. 20080901001

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karunia Nya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan pada bulan Juni 2021 ini ialah pendidikan kesehatan, dengan judul Hubungan Efikasi Diri dengan Perilaku Pencegahan *Coronavirus Disease* (Covid-19) pada Masyarakat di Kel. Lolu Utara Kec. Palu Timur Kota Palu.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan baik moral atau pun materi, doa yang tulus serta kasih sayang yang begitu besar dari kedua orang tua tercinta saya yaitu Bapak saya Musbahudin S.H dan Ibu Saya Rusni Bakri, juga kedua orang yang sangat saya cintai dan sayangi yaitu Kakek saya Bakri T. Samawati dan Nenek saya Halima H. Balise, dan Adik-adik kandung saya yaitu Julita Puspita, Alianda Putri, Annisa Zahra dan Al Faqih. Serta pihak-pihak yang sangat membantu.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Widyawaty L. Situmorang, Bsc.,Msc., selaku Ketua Yayasan STIKes Widya Nusantara Palu
2. DR. Tigor H. Situmorang, M.H.,M.Kes., selaku Ketua STIKes Widya Nusantara Palu.
3. Ns. Yuhana Damantalm, S.Kep.,M.Erg., selaku Ketua Program Studi Ners STIKes Widya Nusantara Palu.
4. Ns. Afrina Januarista, S.Kep.,M.Sc., selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan dukungan moral dalam penyusunan skripsi.
5. Ns. Sri Yulianti, S.Kep.,M.Kep., selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan skripsi ini.
6. Ns. Ahmil, S.Kep.,M.Kes., selaku Penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini.
7. Bapak Cristian, S.A.P selaku Lurah Lolu Utara dan seluruh Staf Kelurahan Lolu Utara atas bantuan dan kerjasamanya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan sesuai waktu yang ditetapkan.

8. Dosen Pengajar dan Staf akademik pada Program Studi Ners STIKes Widya Nusantara Palu yang telah banyak memberikan pengetahuan dan bimbingan selama mengikuti perkuliahan.
9. Ketua RT dan Responden yang telah meluangkan waktunya kepada peneliti.
10. Sahabat-sahabat saya, Nurul Amalia, Elma Dita, Iklima, Purnama, Gustiana, Fahmi, Nurul Huda, Nurhaida, Ifa Fazira, Anita Huraera, Sriyani, Rachmi Avilliani, Nur Afni, Musfira, Akbar, Rifal Mardani dan Rifaldi yang selalu membantu, memberikan semangat, serta doa dalam penyusunan skripsi ini.
11. Teman Seperjuangan saya, angkatan X dan kelas IV A Keperawatan yang sudah banyak membantu serta memberikan dukungan khususnya Ni Made Artini, Fatmawati M, Tria Argita, Uni Oktavia Ningsih, Siti Nahdalia, Eka Fatika Sari, Mawadda Nur, Jumriana, Indriyanti Sofyan, Agus Salim, Indra Sahid, Moh. Rizky Huzal, Moh Ikhzan Mahendra, Moh Reza dan Moh Yasin.
12. Senior-senior saya yang sudah banyak membantu, memberikan dukungan serta doa, Ka Ricka, Ka Desi Tri Utami, Ka Faulina, Ka Yunita, Ka Suciati, Ka Samsul Huzairi, Ka Moh. Al-Ghazi, Ka Jalalludin Shakti, Ka Junaidi dan Ka Furqon.
13. Adik-adik Junior saya yang selalu mengsupport dan memberikan doa, Elin Puspita Sari, Ashyfa Restu, Herma Jafika, Sri Wahyuni, Hasniati, Hikmah, Fadillah, Maryam, Fardiansyah, Dino Julianto, Ibrahim, Sigit dan Izul Huda.
14. Rekan-rekan Organisasi, Lembaga Dakwah Kampus Al-Kautsar, Badan Eksekutif Mahasiswa dan Himpunan Mahasiswa Keperawatan yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada saya dalam penyusunan skripsi ini.

Kepada semua pihak yang telah membantu penulis semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kalian. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Akhir kata, Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang ilmu keperawatan.

Palu, 23 Agustus 2021



Nurul Sinta

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
HALAMAN JUDUL SKRIPSI	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjaun Teori	6
B. Kerangka Konsep	18
C. Hipotesis	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	20
A. Desain Penelitian	20
B. Tempat dan Waktu Penelitian	20
C. Populasi dan Sampel Penelitian	20
D. Variabel Penelitian	21
E. Defenisi Oprasional	22
F. Instrumen Penelitian	23
G. Teknik Pengumpulan Data	25
H. Analisis Data	25
I. Bagan Alur Penelitian	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	29
A. Hasil	29

B. Pembahasan	35
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	38
A. Simpulan	45
B. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia di Kel. Lolu Utara Kec. Palu Timur Kota Palu	30
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Kel. Lolu Utara Kec. Palu Timur Kota Palu	31
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir di Kel. Lolu Utara Kec. Palu Timur Kota Palu	31
Tabel 4.4	Distirbusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan di Kel. Lolu Utara Kec. Palu Timur Kota Palu	32
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Efikasi Diri di RW 3 dan RW 4 Kelurahan Lolu Utara	33
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Perilaku Pencegahan <i>Coronavirus Disease</i> (Covid-19) di RW 3 dan RW 4 Kelurahan Lolu Utara	33
Tabel 4.7	Hubungan Efikasi Diri dengan Perilaku Pencegahan <i>Coronavirus Disease</i> (Covid-19) pada Masyarakat di Kel. Lolu Utara Kec. Palu Timur Kota Palu	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Skala Respon Efikasi Diri	8
Gambar 2.2	Kerangka Konsep	19
Gambar 3.1	Bagan Alur Penelitian	28

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Penelitian
2. Surat Permohonan Pengambilan Data Awal di Kel. Lolu Utara Kec. Palu Timur Kota Palu dan Puskesmas Birobuli
3. Surat Balasan Pengambilan Data Awal di Kel. Lolu Utara Kec. Palu Timur Kota Palu dan Puskesmas Birobuli
4. Surat Permohonan Turun Penelitian
5. Permohonan Menjadi Responden
6. Kuesioner
7. Persetujuan Menjadi Responden
8. Surat Balasan Selesai Penelitian
9. Master Tabel
10. Uji Normalitas, Analisis Univariat, dan Analisis Bivariat
11. Dokumentasi Penelitian
12. Riwayat Hidup
13. Lembar Bimbingan Proposal dan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Coronavirus Disease (Covid-19) telah menjadi permasalahan di dunia yang serius dan mengalami peningkatan jumlah kasus setiap harinya sehingga menyerang setiap orang tanpa memandang usia ataupun jenis kelamin dan telah dikategorikan sebagai pandemi global. *Coronavirus Disease* (Covid-19) pertama kali diumumkan oleh *World Health Organization* (WHO) pada tanggal 11 Maret 2020 sebagai *Global Pandemic* yang menandakan bahwa virus ini sudah menjangkiti populasi besar di berbagai Negara¹.

Data *World Health Organization* (WHO) tahun 2021 angka kejadian *Coronavirus Disease* (Covid-19) di 223 negara sudah mencapai 145.216,414 kasus konfirmasi dan yang mengalami kematian 3.079,390 jiwa. Negara yang menempati urutan pertama yaitu *United States of America* (USA) dengan jumlah kasus terkonfirmasi 31.593,420 kasus, kemudian urutan kedua yaitu India dengan jumlah kasus terkonfirmasi 16.610,481 kasus, dan Indonesia menempati urutan ke-18 dengan jumlah kasus terkonfirmasi 1.632,722 kasus dan yang mengalami kematian 44.346 jiwa².

Menurut Data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) tahun 2021 Provinsi yang menempati urutan pertama yaitu DKI Jakarta dengan jumlah kasus terkonfirmasi 404.167 kasus dan yang mengalami kematian 6580 jiwa. Sulawesi tengah berada pada urutan ke-21 dengan jumlah kasus terkonfirmasi 12.038 kasus dan yang mengalami kematian 323 jiwa³. Khususnya di Kota Palu sudah ada 3158 kasus terkonfirmasi, kasus yang sembuh 2923, dan yang meninggal 95 jiwa⁴. Kelurahan Lolu Utara merupakan salah satu Kelurahan di Kecamatan Palu Timur Kota Palu yang menjadi tempat penyebaran *Coronavirus Disease* (Covid-19). Tahun 2021 sudah ada 82 kasus terkonfirmasi, kasus yang sembuh 70 orang, yang meninggal 7 orang, dan isolasi mandiri 5 orang.

Covid-19 merupakan penyakit yang baru ditemukan yang membuat masyarakat harus sadar untuk dapat melakukan pencegahan agar tidak

meningkatkan kasus secara terus menerus, namun sampai saat ini pencegahan masih sangat terbatas. Adapun tanda dan gejala umum infeksi Covid-19 yaitu terjadi gangguan pernapasan akut seperti sesak napas, batuk, dan demam. Pada umumnya waktu inkubasi 5-6 hari dengan waktu inkubasi terlama yaitu 14 hari. Pada kejadian covid-19 yang parah bisa mengakibatkan gagal ginjal, sindrom pernapasan akut, pneumonia, sampai kematian. Namun pada sejumlah kasus, manifestasi klinis yang dilaporkan yaitu demam dengan beberapa kasus mengalami kesulitan bernapas dan hasil rontgen menunjukkan infiltrat pneumonia luas di kedua paru¹.

Individu maupun masyarakat sering memandang atau memperhitungkan tahap-tahap yang harus dilaksanakan, termasuk perilaku pencegahan pada penyakit menular⁵. Perilaku sangat berperan penting dalam status kesehatan individu maupun masyarakat dimana perilaku bisa mempengaruhi dan menentukan keberhasilan suatu program maupun kebijakan mengenai penanggulangan dan pencegahan penularan penyakit⁶.

Penularan penyakit Covid-19 dapat terjadi melalui kontak fisik. Berdasarkan cara penularan tersebut, pencegahan Covid-19 bertujuan untuk mendorong perilaku aman di masyarakat yaitu dengan menggunakan masker, rajin mencuci tangan dengan sabun menggunakan air mengalir, mengkonsumsi makanan-makanan yang bergizi seimbang, isolasi mandiri di rumah, dan arahan pencegahan lainnya. Perilaku pencegahan penting dilakukan untuk mencegah penyebaran Covid-19. Namun, ada sebagian masyarakat yang kesulitan dalam melaksanakan upaya pencegahan covid-19 karena berbagai alasan, ada yang mengeluhkan kesulitan dalam mematuhi protokol kesehatan, ada pula yang tidak mengetahui tindakan pencegahan Covid-19⁷.

Notoatmodjo (2010) mengatakan bahwa perilaku merupakan respon atau reaksi seorang individu terhadap stimulus yang berasal dari luar maupun dari dalam dirinya⁸. Penelitian Ika Purnamasari dan Anisa Ell Raharyani (2020) tentang Covid-19 menunjukkan bahwa masyarakat wonosobo mempunyai perilaku yang baik pada pencegahan Covid-19 dan perilaku yang baik merupakan upaya untuk pencegahan Covid-19⁹.

Perilaku pencegahan Covid-19 yang dilakukan masyarakat dapat didorong oleh banyak faktor diantaranya pengetahuan, emosi, motivasi, dan salah satunya yaitu efikasi diri¹⁰. Efikasi diri merupakan keyakinan seseorang bahwa dirinya mampu mengendalikan keadaan dan menghasilkan suatu hal yang positif⁵. Efikasi diri yang rendah akan menyebabkan meningkatnya kecemasan dan perilaku menghindar¹¹. Seseorang akan melakukan suatu tindakan pencegahan bila terlebih dahulu ia yakin bahwa dirinya mampu untuk melakukannya¹².

Bandura dalam Irwan (2017) mengatakan bahwa tinggi rendahnya *self-efficacy* seseorang akan menentukan kemampuan seseorang untuk merasakan sesuatu, berpikir, termotivasi dan berperilaku yang sesuai¹³. Penelitian Maya Eka Lestari (2020) tentang Faktor yang berhubungan dengan perilaku pencegahan menunjukkan bahwa Individu yang mempunyai efikasi diri yang rendah dalam melaksanakan protokol covid-19 berpeluang 1.711 kali untuk tidak melaksanakan perilaku tersebut¹⁴. Penelitian Nora Baringbing dan Ridhoi M. Purba (2020) tentang *Self-efficacy and Covid-19 preventive behaviors* juga menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara *self-efficacy* dengan perilaku pencegahan pada masyarakat⁷.

Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan ketua RT 2/RW 3 mengatakan bahwa terdapat 1 orang masyarakat yang meninggal akibat terkena covid-19 dan peneliti juga mewawancarai 6 orang masyarakat tentang perilaku pencegahan Covid-19 yang mereka lakukan, 3 orang mengatakan bahwa mereka meyakini penyakit Covid-19 merupakan penyakit yang berbahaya sehingga mereka menerapkan pencegahan Covid-19 seperti memakai masker ketika keluar rumah, mencuci tangan, dan mengganti pakaian setelah bepergian. Sementara 3 orang lainnya mengatakan bahwa mereka acuh tak acuh terhadap penerapan pencegahan covid-19, mereka tidak memakai masker saat keluar rumah, tidak mencuci tangan, tidak menjaga jarak dan mereka mengatakan bahwa mereka tidak percaya adanya virus Covid-19 yang membahayakan diri mereka.

Maka dari masalah yang telah diuraikan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Efikasi Diri dengan Perilaku

Pencegahan *Coronavirus Disease* (Covid-19) pada Masyarakat di Kel. Lolu Utara Kec. Palu Timur Kota Palu”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah ada Hubungan Efikasi diri dengan Perilaku Pencegahan *Coronavirus Disease* (Covid-19) pada Masyarakat di Kel. Lolu Utara Kec. Palu Timur Kota Palu?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah telah diuraikan Hubungan Efikasi Diri dengan Perilaku Pencegahan *Coronavirus Disease* (Covid-19) pada Masyarakat di Kel. Lolu Utara Kec. Palu Timur Kota Palu.

2. Tujuan Khusus

- a. Telah diidentifikasi Efikasi Diri pada Masyarakat di Kel. Lolu Utara Kec. Palu Timur Kota Palu.
- b. Telah diidentifikasi Perilaku Pencegahan *Coronavirus Disease* (Covid-19) pada Masyarakat Kel. Lolu Utara Kec. Palu Timur Kota Palu.
- c. Telah dibuktikan adanya Hubungan Efikasi Diri dengan Perilaku Pencegahan *Coronavirus Disease* (Covid-19) pada Masyarakat di Kel. Lolu Utara Kec. Palu Timur Kota Palu.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi Pendidikan (STIKes Widya Nusantara Palu)

Bagi Institusi Pendidikan penelitian ini bisa dijadikan tambahan referensi di perpustakaan dan bisa dimanfaatkan oleh rekan-rekan lain jika ingin melakukan penelitian baik dengan variabel yang sama ataupun variabel yang berbeda.

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini bisa menjadi bahan informasi bagi masyarakat Kel. Lolu Utara Kec. Palu Timur Kota Palu tentang Efikasi diri dan Perilaku Pencegahan *Coronavirus Disease* (Covid-19).

3. Bagi Instansi Tempat Penelitian

Bagi Pihak Kelurahan Lolu Utara penelitian ini bisa dijadikan acuan untuk membuat program penyuluhan kepada masyarakat, khususnya tentang Hubungan Efikasi Diri dengan Perilaku Pencegahan *Coronavirus Disease* (Covid-19) pada Masyarakat di Kel. Lolu Utara Kec. Palu Timur Kota Palu.

DAFTAR PUSTAKA

1. Sari AR, Dkk. Perilaku Pencegahan Covid-19 Ditinjau dari Karakteristik Individu dan Sikap Masyarakat. *J Chem Inf Model*. 2020;53(9):33.
2. World Health Organization. WHO Coronavirus (Covid-19) [Internet]. 2021. Available from: <https://covid19.who.int/>
3. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Kasus Covid-19 di Indonesia [Internet]. 2021. Available from: <https://www.kemkes.go.id/article/view/20012900002/Kesiapsiagaan-menghadapi-infeksi-Novel-Coronavirus.html>
4. Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah. Situasi Covid-19 [Internet]. 2021. Available from: <https://dinkes.sultengprov.go.id/update-24-april-2021/>
5. Khoe YT. Pembelajaran dan Perkembangan Belajar. Jakarta: Indeks; 2015.
6. Sekeon FM, Rumayar AA, Tucunan AAT. Gambaran Perilaku Masyarakat Terhadap Pencegahan *Coronavirus Diseases* (Covid 19) Di Lingkungan III Kelurahan Tingkulu Kota Kesmas [Internet]. 2021;10(1):105–11. Available from: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kesmas/article/view/32229>
7. Baringbing N, Purba RM. Self-efficacy and Covid-19 preventive behaviors. *J Pemikir dan Penulis Psikol*. 2020;15(2):68–71.
8. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
9. Purnamasari I, A Raharyani. Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid-19. *Ilmiah Kesehatan*. 2020.
10. Sinuraya RK, Dkk. Medication Adherence among Hypertensive Patients in Primary Healthcare in Bandung City. *Indones J Clin Pharm*. 2018;7(2):124–33.
11. Studi P, Fakultas P, Universitas K. Efikasi Diri: Tinjauan Teori Albert Bandura. *Bul Psikol*. 2016;20(1–2):18–25.
12. Bangun D, Dusun R, Tanjung I. Hubungan Persepsi masyarakat terhadap tindakan pencegahan covid-19 di desa bangun rejo Dusun iii

tanjungmorawa relationship between perception with prevention of covid-19 in bangun rejo villagedusun iii tanjung morawa. 2021;9(2):65–70.

13. Irwan. Etika dan Perilaku Kesehatan. Yogyakarta: CV. Absolute Media; 2017.
14. Lestari EM, Suwarni L, Selviana S, Ruhama' U, Mawardi M. Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 Di Kota Pontianak. J Kesehat. 2021;11(3):335.
15. Hidayat DR. Teori dan Aplikasi Psikologi Kepribadian dalam Konseling. Naufal ZA, editor. Bogor: Ghalia indonesia; 2015. 188 p.
16. Rahardjo W. Kontribusi Hardiness dan Self efficacy terhadap stress kerja (studi pada perawat RSUP DR.Soeradji Tirtonegoro Klaten). Keperawatan. 2015;2.
17. Sulistiyowati P. Hubungan antara Burnout dengan Self Efficacy dengan Kinerja Perawat di Ruang Rawat Inap RSUD DR. Margono Soekarjo Purwokerto. Keperawatan. 2013;2.
18. Pajares F, Urban T. Keyakinan Kemandirian Diri Remaja. 2006;5:307–37.
19. Triwobo C, Puspanthani ME. Pengantar Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat. Nuha Medika. Yogyakarta; 2015.
20. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
21. Nursalam. Konsep Penerapan dan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Salemba Medika; 2011.
22. Center for Disease and Preventive (CDC). 2019 Novel Coronavirus (2019-nCoV). Wuhan, China; 2020.
23. Sugihantono A, Burhan E, Dkk. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian *Coronavirus Disease* (Covid-19). In: Aziza Listiana, Aqmarina Adistikah IM, editor. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian *Coronavirus Disease* (Covid-19). Jakarta Selatan: Kementerian Kesehatan RI; 2020. p. 21–2.
24. Yuliana. *Coronavirus Disease* (Covid-19); Sebuah Tinjauan Literatur. Wellness Heal Mag. 2020;2(1):187–92.
25. Sugiyono. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.

Bandung: Alfabeta; 2011.

26. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
27. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. 19th ed. Bandung: Alfabeta; 2013. 1–330 p.
28. Hasmi. Metode Penelitian Kesehatan, Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT). In Media; 2016.
29. Hidayat. Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah. Jakarta (ID): Salemba Medika; 2014.
30. Afriana. Hubungan Self-Efficacy dengan Motivasi Menjalani Hemodialisis pada Pasien Gagal Ginjal Kronik di Unit Hemodialisa RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah [skripsi]. Palu: Program Studi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu; 2018.
31. Goni SC, Rumayar AA, Tucunan ATA. Gambaran Perilaku Masyarakat terhadap Pencegahan *Coronavirus Disease* 19 (COVID-19) di Kelurahan Matani 1 Kecamatan Tomohon Tengah Kota Tomohon. J Kesmas. 2021;10(2):168-175.
32. Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta; 2017.
33. Nursalam. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta (ID): Salemba Medika; 2014.
34. Negara IC. Penggunaan Uji Chi-Square untuk Mengetahui Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Umur terhadap Pengetahuan Penasun mengenai HIV-AIDS di Provinsi DKI Jakarta. Pros Semin Nas Mat dan Ter. 2018;
35. Abdullah SM. Social Cognitive Theory: A Bandura Thought Review Published in 1982-2012. Journal Psikodimensia. 2019 Januari-Juni;18(1):85-100
36. Prestiana NDI & Dewanti P. Hubungan Antara Efikasi Diri (*Self Efficacy*) & Stres Kerja Dengan Kejenuhan Kerja (*Burnout*) Pada Perawat IGD Dan ICU RSUD Kota Bekasi. 2012;5(2).
37. Yudhistira S, Deasyanti, Muzdalifah F. Analisis Model Pengaruh *Goal Orientation*, *General Self-Efficacy* Dan Jenis Kelamin Terhadap *Self-Regulated Learning* Dalam Pembelajaran Jarak Jauh. Jurnal Muara Ilmu

Sosial, Humaniora, dan Seni. 2020 Oktober;4(2):358-367.

38. Suryani L, Stefania BS, Maria GDB. Hubungan Efikasi Diri dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Berbasis E-Learning pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Flores. *J Kependidikan J Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bid Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*. 2020;6(2):275-283.
39. Astuti R, Gunawan W. Sumber-Sumber Efikasi Diri Karier Remaja Sources of Career Self-Efficacy on Adolescents. *J Psikogenesis*. 2016;4(2):141-151
40. Maf'ul L. Hubungan *Self Efficacy* dengan Perilaku *Self Care* Pasien Kanker Payudara di Rumah Sakit Onkologi Surabaya. 2016. Fakultas Keperawatan dan Kebidanan Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya.
41. Yanti NPED, Nugraha IMAD, Wisnawa GA, Agustina NPD, Diantari NPA. Gambaran Pengetahuan Masyarakat tentang Covid-19 dan Perilaku Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19. *Keperawatan Jiwa*. 2020;8(3)485-490.
42. Gannika L, Sembiring E. Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Pencegahan Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) pada Masyarakat Sulawesi Utara. *Keperawatan*. 2020;16(2):83-89
43. Meher C. Gambaran Perilaku Masyarakat Kota Medan Terkait Pelaksanaan Protokol Kesehatan Covid-19. *Kedokt STM (Sains dan Teknologi Med)*. 2021;4(1):46-52
44. Hanivah ND, Azizah SN. Kerja dan Spiritualitas di Tempat Kerja Terhadap Perilaku Kerja Inovatif pada Pegawai UPTD Puskesmas Gombang II. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*. 2021 Februari;3(1):154
45. Ningsih MU. *Jurnal Keperawatan Terpadu (Integrated Nursing Journal)*. 2020 Oktober;2(2).
46. Novita NW, Yuliasuti C, Narsih S. Tingkat Pengetahuan Tentang TB Paru Mempengaruhi Penggunaan Masker di Ruang Paru Rumkital Dr. Ramelan Surabaya. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*. 2014;7(12):46-61
47. Patimah I, Yekti S, Alfiansyah R, dkk. Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Pencegahan Penularan Covid-19 pada Masyarakat. *Jurnal*

Kesehatan. 2021;12(1):52-60

48. Baharun H. *Self Efficacy* Sebagai Media Peningkatan Profesionalisme Guru di Madrasah. Jurnal Pendidikan dan Studi Islam. 2019 Agustus;6(1):244-257
49. Amila, Sinaga J, Sembiring E. *Self Efficacy* dan Gaya Hidup Pasien Hipertensi. Jurnal Kesehatan. 2018 November;9(3):360-365
50. Yunding J, Irwan M, Yuniarti. Hubungan Efikasi Diri dengan Kualitas Hidup Pasien Tb Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Lembang Tahun 2018. J Health Educ Lit. 2021;3(111-115).